

PENGARUH MODEL PEMBELAJARAN SNOWBALL THROWING TERHADAP HASIL BELAJAR SISWA PADA MATA PELAJARAN IPAS KELAS IV SD NEGERI 6 ONANRUNGGU KECAMATAN ONANRUNGGU KABUPATEN SAMOSIR TAHUN PEMBELAJARAN 2022/2023

Yasinta Samosir^{1*}, Rumiris Lumban Gaol², Antonius Remigius Abi³, Muchsin⁴, Ester Julinda Simarmata⁵, Saut Mahulae⁶

^{1,2,3,5,6}PGSD, FKIP, Universitas Katolik Santo Thomas, Medan, 20132, Indonesia.

⁴Pendidikan Bahasa Inggris, FKIP Universitas Serambi Mekkah, Aceh, 23245, Indonesia.

Email: yasintasamosir123@gmail.com¹, rumiris02lumbangaol@yahoo.com²,
antoniusremiabis3@gmail.com³, muchsin@serambimekkah.ac.id⁴, ejulinda@ymail.com⁵,
mahulaesaut@gmail.com⁶

Abstrak: Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu Tahun Pembelajaran 2022/2023. Metode penelitian yang digunakan adalah metode eksperimen dengan jenis penelitian kuantitatif. Untuk memperoleh data yang diperlukan instrumen tes sebanyak 30 pertanyaan. Jumlah sampel penelitian sebanyak 31 siswa berdasarkan teknik purposive sample. Untuk mengetahui kemampuan awal siswa, peneliti melakukan Pre Test dengan nilai rata-rata 54,41 yang masuk dalam kategori kurang. Hasil dari Post Test tersebut memiliki peningkatan dari hasil Pre Test yang diberikan sebelumnya dengan nilai rata-rata siswa mencapai 79,80 kategori baik. Dapat dikatakan tingkat keberhasilan hasil belajar siswa meningkat dibuktikan dengan hasil perhitungan uji koefisien korelasi diperoleh hasil $r_{hitung} \geq r_{tabel}$ dengan hasil $0,717 \geq 0,355$. Selanjutnya pengujian hipotesis yang membandingkan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$. Diperoleh nilai $t_{hitung} = 5,539$ sedangkan $t_{tabel} = 1,696$. Karena $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ ($5,539 \geq 1,696$) maka H_a diterima dan H_o ditolak. Melalui uji-t tersebut dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh positif yang signifikan antara model pembelajaran Snowball Throwing (X) terhadap hasil belajar siswa (Y).

Kata Kunci : Snowball Throwing, IPAS, Hasil Belajar Siswa.

PENDAHULUAN

Pendidikan memiliki peranan yang sangat penting dalam kehidupan berbangsa dan bernegara, yaitu untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bernegara yaitu, untuk menjamin kelangsungan kehidupan dan perkembangan bangsa itu sendiri. Hal ini sebagaimana tercantum dalam Undang – Undang Nomor 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional pasal 1 bahwa “Pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan

spiritual, keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia, serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa dan Negara.” (Aunurrahman, 2014).

Pendidikan dasar atau sekolah dasar merupakan momentum awal bagi anak untuk meningkatkan kemampuan dirinya. Salah satu tujuan pendidikan adalah untuk mencapai tujuan yang tertulis dalam kurikulum. Untuk mencapai tujuan pendidikan guru dituntut untuk lebih memahami berbagai model, metode, dan media pembelajaran supaya mampu menciptakan pembelajaran yang afektif, efektif, dan menyenangkan (Slameto,

2019).

Peran guru sangat penting dalam proses pembelajaran. Guru memiliki banyak tugas penting dalam sekolah, diantaranya mengarahkan, mendampingi, mendidik dan mengajar siswa selama berada di lingkungan sekolah. Sering kali terdapat siswa yang mengikuti pembelajaran melihat suasana pembawaan guru dalam menyampaikan materi pelajaran, sehingga jika guru mengemas pembelajaran dengan berpusat pada guru dan tidak memperhatikan siswa, maka siswa akan mencari aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahkan mengganggu pembelajaran. Aktivitas yang dimaksud adalah siswa berbicara dengan teman sebaya, mengantuk, menghayal, dan mencoret-coret. Aktivitas yang seperti ini kadang menimbulkan hasil belajar yang rendah (Dimiyati & Mudjiono, 2017).

Hasil belajar adalah bukti yang dilihat pada perilaku dan penampilan yang dituliskan seperti angka dan tulisan yang dapat digunakan untuk mengukur keberhasilan proses belajar. Sehingga siswa mampu memahami materi dan menerima pelajaran yang diberikan oleh guru. Oleh karena itu, hasil belajar adalah suatu pernyataan yang jelas dan menunjukkan penampilan atau keterampilan siswa tertentu yang diharapkan dapat dicapai sebagai hasil belajar (Purwanto, 2019).

Rendahnya hasil belajar yang diperoleh siswa dipengaruhi oleh faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal adalah keinginan untuk mengetahui dan kemauan

untuk diarahkan seperti minat, bakat, dan cara belajar siswa. Faktor eksternal adalah lingkungan, guru, dan teman. Kebiasaan siswa yang mencari aktivitas lain yang tidak berhubungan dengan pelajaran bahkan mengganggu pembelajaran merupakan faktor eksternal yang akan berdampak pada hasil belajar siswa, sehingga hasil belajar siswa tidak mencapai KKM (Purwanto, 2019).

Hasil belajar siswa yang tidak mencapai KKM (Kriteria Ketuntasan Minimal) adalah salah satu acuan bahwa ada yang salah dalam proses belajar mengajar. Penting bagi guru untuk mengenali aktivitas siswa dalam proses belajar mengajar, seperti melibatkan siswa dalam pembelajaran dengan menggunakan model. Pembelajaran yang menarik dengan model yang baik diharapkan dapat mencapai hasil belajar siswa yang baik pula (Sudjana, 2018).

Pada Kurikulum Merdeka pembelajaran yang digunakan adalah pembelajaran intrakurikuler yang beragam dimana pembelajaran yang lebih mengacu pada pendekatan bakat dan minat agar peserta didik dapat mendalami konsep dan menguatkan kompetensi. Dalam hal ini guru memiliki keleluasaan untuk memilih berbagai perangkat ajar sehingga pembelajaran dapat disesuaikan dengan kebutuhan belajar dan minat peserta didik (Huda, 2017).

Pembelajaran Kurikulum Merdeka ini juga berpusat pada peserta didik, dimana guru berperan sebagai sumber belajar, guru juga berperan sebagai fasilitator yang harus merancang pembelajaran yang efektif dan

menyenangkan sehingga peserta didik dapat mencapai tujuan yang diharapkan (Farida Hariningrum, 2021).

Penerapan Merdeka Belajar menuntut guru dan kepala sekolah untuk senantiasa mengembangkan dan memperkaya diri dengan cara belajar dan mencari informasi baru yang berkaitan dengan pembelajaran dan peningkatan kualitas pendidikan pada umumnya (Farida Hariningrum, 2021).

Berdasarkan wawancara wali kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu dengan pembelajaran berbasis kurikulum merdeka, peneliti menemukan beberapa permasalahan yaitu rendahnya hasil belajar peserta didik. Model pembelajaran yang digunakan guru belum bervariasi dan kurang menarik sehingga peserta didik kurang terlibat dalam proses pembelajaran. Kurangnya konsentrasi peserta didik dalam mengikuti proses pembelajaran. Proses pembelajaran masih berpusat pada guru. Hal ini dapat dilihat dari hasil nilai ulangan harian kelas IV Tahun Pembelajaran 2021/2022.

Tabel 1. Nilai Siswa

KKM	Jumlah Siswa	Persentase (%)	Keterangan Ketuntasan
70	13	$(13/31) \times 100 = 42\%$	Tuntas
	18	$(18/31) \times 100 = 58\%$	Tidak Tuntas
	31	100%	

Berdasarkan data pada tabel 1.1 dapat dilihat bahwa hasil belajar peserta didik di SD Negeri 6 Onanrunggu masih dibawah rata-rata. Nilai rata-rata yang memenuhi standar KKM adalah 70. Siswa yang dapat mencapai KKM hanya 13 orang atau setara dengan 42%

dan yang tidak tuntas sebanyak 18 orang atau setara dengan 58%. Pada permasalahan kali ini terlihat bahwa hasil belajar peserta didik masih rendah. Sesuai dengan permasalahan tersebut, maka perlu dilakukan peningkatan hasil belajar siswa menggunakan model pembelajaran *Snowball Throwing* yang diharapkan dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran yang efektif dan efisien, sehingga siswa berpikir lebih aktif.

Berdasarkan latar belakang diatas peneliti memiliki ketertarikan untuk melakukan penelitian dengan judul “Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu Kecamatan Onanrunggu Kabupaten Samosir Tahun Pembelajaran 2022/2023”.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif, dengan pendekatan kuantitatif eksperimen. Eksperimen dapat diartikan sebagai percobaan. Menurut Sugiyono (2020:10) bahwa ”Metode penelitian eksperimen merupakan salah satu metode kuantitatif, digunakan terutama apabila peneliti ingin melakukan percobaan untuk mencari pengaruh variabel independent/treatment/perlakuan tertentu terhadap variabel dependen/hasil/output dalam kondisi yang terkendalikan.

Populasi

“Populasi adalah keseluruhan elemen yang akan dijadikan wilayah generalisasi. Elemen populasi adalah keseluruhan obyek yang akan diukur, yang merupakan unit yang diteliti” (Sugiyono, 2020:126). Populasi dalam penelitian ini adalah kelas I sampai kelas VI di SD Negeri 6 Onanrunggu.

Sampel

“Sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut. Pengambilan sampel yang dilakukan dalam penelitian ini adalah dengan sampel purposive. Jadi, yang menjadi sampel dalam penelitian ini adalah peserta didik kelas IV di SD Negeri 6 Onanrunggu sebanyak 31 peserta didik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian ini menggunakan teknik pengumpulan data berupa instrumen soal dan angket. Instrumen soal dan angket disebarkan kepada 31 responden/siswa, yang terdiri dari 30 soal instrument pada variabel Y dan 25 butir angket berupa pernyataan. Untuk mengetahui pengaruh model pembelajaran Snowball Throwing.

Berdasarkan perhitungan uji hipotesis (uji-t) dengan *SPSS Versi 25* dapat diketahui bahwa standar error adalah 0,138, beta 0,717, hasil uji-t adalah 5,539 dan signifikan adalah 0,000. Dari hasil penelitian uji hipotesis (Uji-t) hasil signifikan diperoleh $0,000 < 0,05$. Hasil perhitungan uji-t sebesar 5,539 dapat diketahui dari nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,539 \geq 1,696$ yang artinya terdapat pengaruh model

pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa. Hal tersebut menunjukkan bahwa model pembelajaran *Snowball Throwing* memiliki pengaruh positif yang signifikan, maka dengan demikian H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran *Snowball Throwing* (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

SIMPULAN

Berdasarkan hasil pembahasan penelitian tentang pengaruh model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS “Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya, topik B Kekayaan Budaya Indonesia” di kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu Tahun Pembelajaran 2022/2023, dapat disimpulkan sebagai berikut :

Penerapan model pembelajaran *Snowball Throwing* terhadap hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPAS Bab 6 Indonesiaku Kaya Budaya, Topik B Kekayaan Budaya Indonesia” di Kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu dengan memberikan Pretest sebelum memberikan perlakuan pada siswa/siswi kelas IV. Pada awal penelitian terlebih dahulu peneliti memberikan Pretest sebanyak 30 butir soal sebelum memberikan perlakuan dengan tujuan untuk mengetahui kemampuan awal siswa. Hasil Pretest siswa di kelas IV memiliki nilai rata-rata 54,41 di mana terdapat 6 siswa yang tuntas dengan persentase 19,35% dan yang tidak tuntas sebanyak 25 siswa dengan persentase 80,65% dan nilai tersebut belum memenuhi syarat

ketuntasan berdasarkan KKM. Setelah itu peneliti memberikan perlakuan dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing pada saat mengajar, kemudian peneliti kembali menguji siswa dengan memberikan Posttest sebanyak 30 butir soal untuk melihat nilai atas perlakuan yang diberikan.

Dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing maka hasil belajar Post test siswa meningkat dengan nilai rata-rata Posttest 79,80 dan terdapat 29 siswa yang tuntas dengan persentase sebesar 93,55% dan yang tidak tuntas sebanyak 2 siswa. Maka langkah terakhir yang peneliti lakukan adalah memberikan 25 butir angket model pembelajaran Snowball Throwing kepada siswa. 2. Terdapat pengaruh model pembelajaran IPAS Kelas IV SD Negeri 6 Onanrunggu.

Dapat dilihat dari nilai rata-rata Pretest siswa 54,41 dan nilai rata-rata Posttest siswa 79,80. Berdasarkan hasil uji hipotesis (uji-t) dengan nilai $t_{hitung} \geq t_{tabel}$ yaitu $5,539 \geq 1,696$. Data tersebut dapat menunjukkan bahwa H_0 diterima yaitu terdapat pengaruh antara model pembelajaran Snowball Throwing (X) dengan hasil belajar siswa (Y).

SARAN

Bagi peneliti selanjutnya diharapkan dapat melanjutkan penelitian dengan menggunakan model pembelajaran Snowball Throwing dalam pembelajaran sehingga diperoleh hasil yang lebih baik dari peneliti sebelumnya.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto.(2021). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Slameto. (2019). *Belajar Dan Faktor-faktor yang Mempengaruhi Hasil Belajar. Belajar*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Purwanto. (2019). *Evaluasi Hasil Belajar*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Aunurrahman.(2014). *Belajar dan Pembelajaran*.Bandung : Alfabeta, CV
- Sudjana. (2018). *Penilaian Hasil Belajar Mengajar*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Dimiyati & Mudjiono. (2017). *Belajar dan pembelajaran*.Jakarta : Rineka Cipta.
- Farida Hariningrum. (2021). *Model Snowball Throwing*.Yogyakarta : Pustaka Egaliter.
- Hala, Y., Muchtar, R., Jumadi, O., & Taiyeb, A. M. (2017). *Hubungan Antara Gaya Belajar , Kemandirian Belajar , dan Minat Belajar dengan Hasil Belajar Biologi Siswa*. 6(2), 321–328.
- Huda. (2017). *Model-Model Pengajaran dan Pembelajaran*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Hujaemah, Saefurrohman A., Juhji (2021). *Pengaruh Penerapan Model Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Di Sekolah Dasar* 5(2), 92–98. <http://repository.uinjambi.ac.id/id/eprint/10360/>
- <http://repository.uinjambi.ac.id/10360/1>
- Igati Isyuari (2021). *Pengaruh Model Pembelajaran Snowball Throwing Terhadap Aktivitas Dan Hasil Belajar*

- Siswa Sma Negeri 1 Plumpang* (Vol. 6, Issue 3).
- Istarani. (2021). *58 Model Pembelajaran Inovatif*. CV Iscom Medan.
- Jakni. (2016). *Metodologi Penelitian Eksperimen Bidang Pendidikan*. Depok: Alfabeta.
- Kurniawan., et.al (2017). *156 studi analisis faktor-faktor yang mempengaruhi hasil belajar pada mata pelajaran teknik listrik dasar otomotif* (Vol. 4, Issue 2).
- Kusumawati, N. (n.d.). *Pengaruh Model Pembelajaran Kooperatif dengan Snowball Throwing Terhadap Hasil Belajar IPA Pada Siswa Kelas IV SDN Bondrang Kecamatan Sawoo Kabupaten Ponorogo*.
- Nainggolan, R., Gaol, R. L., & Silaban, P. J. (2022). *Jurnal PAJAR (Pendidikan dan Pengajaran) Volume 6 Nomor 3 Mei 2022 | ISSN Cetak : 2580 - 8435 | ISSN Online : 2614 - 1337 DOI : <http://dx.doi.org/10.33578/pjr.v6i3.8482> Pengaruh Penerapan Model Pembelajaran Circuit Learning Terhadap Hasil Belajar Siswa . 6, 646–655.*
- Sugiyono. (2020). *Metode Penelitian Kuantitatif dan R.D*. Bandung: Alfabeta.
- Suria Oktaviani, M. D., Suwatra, I. W., & Murda, N. (2019). Pengaruh Model Pembelajaran *Snowball Throwing* Berbantuan Media Audiovisual terhadap Hasil Belajar Bahasa Indonesia. *Jurnal Ilmiah Sekolah Dasar*, 3(1), 89. <https://doi.org/10.23887/jisd.v3i1.17662>